

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hidayat (2019:52) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk mengembangkan atau meningkatkan praktik pembelajaran profesional di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Hopkins (2011:88), penelitian tindakan kelas adalah strategi untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh pendidik melalui penggunaan tindakan nyata, khususnya prosedur penelitian bersiklus.

Berdasarkan definisi sebelumnya, penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai proses penelitian reflektif yang dirancang untuk memperoleh alasan atau hasil terbaik dari tindakan yang diambil, meningkatkan pemahaman tentang tindakan yang diambil, dan meningkatkan kondisi di mana penelitian dilakukan. Oleh karena itu, konsep penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dalam bentuk siklus yang merupakan tindakan hasil refleksi seorang guru di dalam kelas yang dikelolanya, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. dan peningkatan kinerja siswa berupa prestasi belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian tindakan kelas mengikuti proses siklus dengan setidaknya empat tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) dan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2. Yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No. 3, Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota Cilegon Prov. Banten.

2) Waktu penelitian

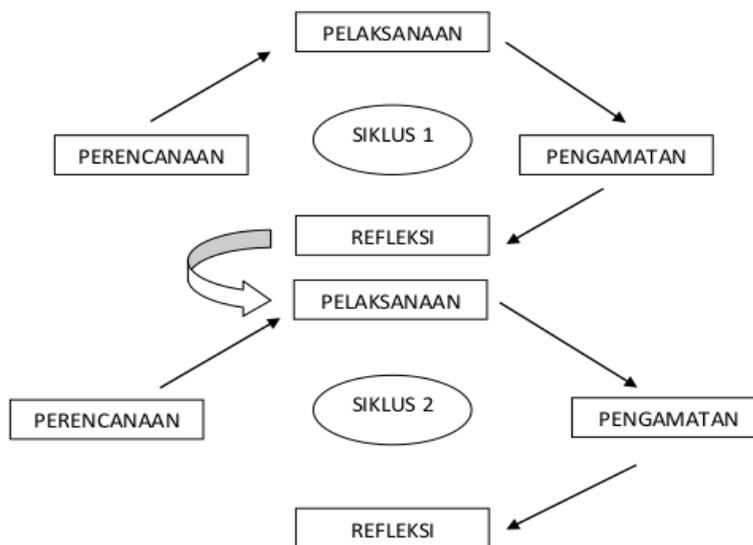
Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu pada bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2022

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2.

D. Tahapan Penelitian (Siklus Penelitian)

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc.Taggart (Dalam Arikunto 2012:16)



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1) Perencanaan

Marsha Salsabila,2023

Penggunaan video Animasi dalam Bentuk E-kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Pendekatan EMRED di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada titik ini, peneliti menggambarkan apa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kolaboratif harus dilakukan dalam upaya untuk mengurangi subjektivitas. Karena dalam penelitian ini terdapat kegiatan observasi diri, khususnya ketika menggunakan pendekatan, model, atau metode pembelajaran untuk memecahkan masalah selama praktik penelitian. Dalam tugas ini, peneliti juga harus memaparkan persiapan penelitian yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen pengamatan (observasi) proses pembelajaran siswa, dan instrumen observasi proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menyiapkan bahan dan perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti RPP dan Lembar Observasi yang berisi soal dan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang selanjutnya akan diberikan kepada siswa

2) Pelaksanaan

Pada titik ini, penelitian berfokus pada implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di dalam kelas. Dalam kegiatan implementasi ini, pengajar (peneliti) harus berpegang pada rencana yang telah disusun. Tidak boleh dibikin-bikin yang menyebabkan pembelajaran menjadi kaku dalam pelaksanaan atau praktik penelitian ini; pembelajaran harus berjalan seperti biasa sebelum penelitian dilakukan. Dan rekan kerja merekomendasikan untuk melakukan observasi secara objektif sesuai dengan kondisi pembelajaran yang telah ditetapkan oleh peneliti. Mengingat bahwa tujuan penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pada kegiatan implementasi ini, tahapan pembelajaran didasarkan pada penerapan pendekatan EMRED meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

3) Observasi

ada dua kegiatan yang diamati yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan proses pembelajaran siswa dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti), sedangkan pengamatan proses

pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana., guru pelaksana (peneliti) membantu bantuan rekan (kolaborator) untuk melakukan observasi; dalam hal ini kolaborator melakukan observasi berdasarkan instrumen yang telah peneliti siapkan. Hasil observasi kolaborator akan bermanfaat di masa yang akan datang atau digunakan oleh peneliti sebagai dasar refleksi guna menyempurnakan pembelajaran selanjutnya. Observasi adalah pengamatan dan pendokumentasian secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam implementasi ini, peneliti melibatkan pengamat juga. Pengamat bertanggung jawab untuk mengamati kegiatan guru dan murid selama pelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan agar pengamat melakukan evaluasi. Refleksi dilakukan dengan membahas berbagai permasalahan yang muncul di kelas penelitian. Setelah implementasi tindakan dan analisis pengamatan, refleksi dilakukan. Dengan demikian, peneliti dapat menilai manfaat dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan, khususnya penerapan pendekatan pembelajaran EMRED yang akan dipertimbangkan untuk siklus selanjutnya. Sehingga diharapkan siklus kedua akan lebih unggul pada saat pelaksanaannya.

5) Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian merupakan metrik atau standar untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Belajar dianggap berbuah jika tujuan dapat dicapai. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara individu dan kolektif, bahan ajar terserap dengan baik.
- b. Secara individu dan kolektif, siswa telah menunjukkan perilaku yang ditentukan dalam tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

- c. Tingkat atau tingkat pencapaian proses pembelajaran dengan Pendekatan EMRED dievaluasi secara keseluruhan, sehingga penelitian dianggap selesai.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

a. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan berupa pedoman observasi untuk siswa dan pedoman wawancara.

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dilapangan. Kegiatan observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat observasi partisipasi lengkap, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan subjek penelitian/sumber data. Ketika melakukan pengamatan, peneliti membimbing pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data dalam suasana yang natural. Dikatakan natural karena peneliti tidak terlihat sedang melakukan penelitian. Peneliti dan observer bekerjasama untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Selanjutnya dianalisis setelah pembelajaran selesa

Kisi- kisi Pedoman Komponen Penilaian Membaca Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ekspresi membaca puisi	25
2	Gaya membaca puisi	25
3	Intonasi membaca puisi	25

4	Lafal	25
	Jumlah skor	100

KRITERIA PENILAIAN MEMBACA PUISI

Aspek yang diamati	Indicator	Skor	Kriteria
Ekspresi Membaca Puisi	Membaca puisi dengan ekspresi yang bagus, jelas, dan lancar.	18-25	Sangat baik
	Membaca puisi dengan ekspresi jelas namun kurang lancar.	13-18	Baik
	Membaca puisi dengan ekspresi jelas namun malu-malu.	7-12	Cukup
	Membaca puisi tidak jelas dan malu-malu	0-6	Kurang
Gaya Membaca Puisi	Membaca puisi dengan gaya yang indah dan mantap	18-25	Sangat baik
	Membaca puisi dengan gaya yang indah namun tidak mantap.	13-18	Baik
	Membaca puisi dengan gaya yang indah namun ragu-ragu	7-12	Cukup
	Membaca puisi dengan gaya tidak indah dan ragu-ragu	0-6	Kurang
Intonasi membaca Puisi	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar.	18-25	Sangat baik
	Pengucapan kata baik tapi kurang tepat dalam jeda.	13-18	Baik

Marsha Salsabila,2023

Penggunaan video Animasi dalam Bentuk E-kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Pendekatan EMRED di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pengucapan kata dan jeda kurang tepat.	7-12	Cukup
	Pengucapan kata dan kalimat tidak lancar	0-6	Kurang
Lafal	Pengucapan lafal dengan baik dan benar.	18-25	Sangat baik
	Pengucapan lafal dengan baik tetapi terbata-bata.	13-18	Baik
	Pengucapan lafal kurang tepat dan terbata-bata.	7-12	Cukup
	Pengucapan lafal tidak tepat.	0-6	Kurang

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Tempat Mengajar :

Kelas :

Mata Pelajaran :

NO	Aspek yang diamati	Siklus	
		Skor	Kriteria
1.	Guru mengecek kesiapan siswa dan memberikan motivasi		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
3.	Guru menunjukkan media video animasi dan memberikan contoh membaca puisi menggunakan ekspresi, lisan, isyarat dan Gerakan badan.		

Marsha Salsabila,2023

Penggunaan video Animasi dalam Bentuk E-kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Pendekatan EMRED di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Guru memberikan Latihan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan membaca puisi		
5.	Guru mengamati siswa membaca Puisi		
6.	Guru mengamati siswa membaca puisi secara bergiliran didepan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek dalam membaca puisi		
Jumlah			
Rata-rata			

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

EMRED

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1.	Kesiapan siswa saat mengikuti pembelajaran					
2.	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran					
3.	Hasrat siswa untuk memahami pembelajaran					
4.	Interaksi dan komunikasi siswa dan guru					
5.	Respon aktif siswa dalam menerima materi pembelajaran					

Marsha Salsabila,2023

Penggunaan video Animasi dalam Bentuk E-kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Pendekatan EMRED di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Mengamati materi pembelajaran yang diberikan					
7.	Menanggapi materi pembelajaran					
8.	Mengingat materi yang telah diberikan					
9.	Mengkaitkan materi pembelajaran					
10	Siswa memperhatikan dan mencoba hal baru ketika media video animasi yang diberikan					
11	Siswa membaca ceritasecara bergiliran didepan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca puisi					

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mencari, menilai dan mengambil data mengenai perubahan perilaku siswa melalui pertanyaan secara langsung dan terpimpin. Pertanyaan yang diberikan guru digunakan untuk memperoleh respon siswa terhadap. Wawancara dilakukan diluar jam pelajaran. Adapun pertanyaan sebagai berikut: 1. Apakah penggunaan video animasi dapat membuat kamu menjadi lebih mudah untuk membaca puisi dengan benar? 2. Bagaimanakah pendapat kamu dengan pembelajaran membaca puisi menggunakan video animasi? 3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran membaca puisi?, 4. Apakah kamu senang belajar membaca puisi dengan menggunakan video animasi?, 5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran membaca puisi menggunakan video animasi ?

Marsha Salsabila,2023

Penggunaan video Animasi dalam Bentuk E-kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Pendekatan EMRED di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Cilegon 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Kriteria Keberhasilan

Data yang terkumpul kemudian diolah secara deskriptif, dan data yang diperoleh dari pengamatan merupakan data tindakan langsung. Data yang diperoleh kemudian dihitung, dan hasil deskriptif dari analisis data disajikan. Analisis data adalah proses menganalisis data yang dikumpulkan selama penelitian. Tingkat perubahan dinyatakan dalam persentase. Ketika jumlah siswa yang mencapai indikator keberhasilan dibagi dengan jumlah anak yang dipelajari dikalikan 100 persen, ditentukan proporsi tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus :

a) Rumus mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

Setelah data dianalisis, kemudian akan diinterpretasikan ke dalam 5 kriteria, kriteria tersebut yakni :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

c. Teknik Analisis Data

1) Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu pengumpulan data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan selama penelitian.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah penyerderhanaan yang dilakukan peneliti melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

3) Penyajian Data

Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada